



Melibatkan Orangtua Dalam Setiap Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini, Apa Saja Strateginya?



Rendy Setyowahyudi^{1*}, Ni Putu Vivin Indrawati¹, Made Vina Arie Paramita¹

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

* corresponding author: rendy@undiksha.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23-Agu-2025

Revised: 16-Sep-2025

Accepted: 20-Okt-2025

Kata Kunci

Orangtua;
Pendidikan Anak Usia Dini;
Strategi.

Keywords

*Early Childhood Education;
Parents;
Strategy.*

ABSTRACT

Kesuksesan pendidikan anak usia dini membutuhkan kiprah aktif berasal seluruh pihak. salah satu pihak yang krusial untuk terlibat ialah orangtua anak. Orangtua memegang peranan krusial pada keterlibatannya untuk mendukung tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perlakuan orangtua pada pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan pada Taman Kanak-kanak Negeri Kampung Baru Singaraja. Studi Kasus adalah jenis penelitian yang digunakan. Subjek penelitian yang dipilih ialah lima orang pengajar serta 1 kepala sekolah yang sudah menerapkan strategi untuk melibatkan orangtua di pendidikan anak usia dini pada lembaganya. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Uji keabsahan data memakai triangulasi teknik. sementara itu analisis data dilaksanakan memakai model Miles & Huberman yang terdiri mempunyai 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. hasil yang didapatkan ialah strategi perlakuan orangtua pada pendidikan anak usia dini dibagi menjadi tiga yaitu perlakuan saat disekolah, perlakuan saat dirumah serta perlakuan pada pengambilan keputusan. bisa disimpulkan bawah sekolah sudah melibatkan orangtua pada setiap aktivitas pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan baik disekolah, dirumah juga pada pengambilan keputusan terkait acara sekolah di anak.

The success of early childhood education depends on everyone working together. One key group that needs to be involved is the child's parents. Parents are very important in helping their child grow and develop. This study looked at how parents are involved in early childhood education at the Kampung Baru Singaraja State Kindergarten. The study used a case study method. Five teachers and one principal were chosen because they had already started using ways to involve parents in early childhood education. Information was gathered through observation, interviews, and by looking at records. To make sure the information was accurate, the researchers used a method called technical triangulation. The data was then analyzed using the Miles & Huberman model, which has four steps: collecting data, reducing it, presenting it, and making conclusions. The study found that the strategies for involving parents fall into three categories: involvement at school, involvement at home, and involvement in making decisions about the school's programs. The conclusion is that the school involves parents in all the activities related to early childhood education, whether it's at school, at home, or when making decisions about the programs for the children.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



1. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah dasar utama pada pembentukan karakter dan perkembangan anak (Jambi et al., 2025). Dalam fase ini, anak-anak mulai menyerap pengetahuan dan keterampilan dasar yang dapat berpengaruh dalam kehidupan anak di masa yang akan datang (Komar & Aslan, 2025). Namun, meskipun begitu lembaga pendidikan PAUD tidak dapat berdiri sendiri, peran keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan anak usia dini juga diperlukan dan tidak dapat dipandang sebelah mata (Mulia & Kurniati, 2023). Perlibatan orangtua dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai keterlibatan aktif orangtua dalam memfasilitasi kegiatan pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah, untuk memfasilitasi perkembangan akademik dan sosial anak (Anjani & Mashudi, 2024). Perlibatan orangtua dalam pendidikan anak dapat dibagi menjadi tiga bentuk yaitu perlibatan dirumah, disekolah dan dalam pengambilan keputusan (Agung Hidayatulloh & Laily Fauziyah, 2020). Orangtua memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan pola pikir serta kebiasaan belajar anak yang akan berlanjut sampai usia dewasa (Sari & Rasyidah, 2020).

Di Indonesia, keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini masih beragam (Yudistira Kasra, 2020). Sebagian orangtua telah menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini, akan tetapi masih ada juga yang masih pasif dalam mendukung perkembangan anak, baik di rumah maupun di lembaga pendidikan (Sufa & Setiawan, 2018). Hal ini bersumber dari berbagai alasan, seperti kurangnya pemahaman orangtua tentang pentingnya keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan anak (Anggraeni et al., 2021), keterbatasan waktu akibat kesibukan pekerjaan (Wahyuni & Dirdjo, 2020), serta kurangnya akses dan informasi tentang bagaimana cara yang efektif untuk terlibat dalam pendidikan anak usia dini (Wardhani, T. Z. Y., 2020).

Penelitian dan pengalaman praktik menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua yang aktif dapat meningkatkan tumbuh kembang anak (Adriana & Zirmansyah, 2021). Perlibatan orangtua memiliki dampak positif terhadap pencapaian akademik anak (Rachma et al., 2025). Orangtua yang terlibat secara langsung dalam pendidikan anak dapat menjadikan anak merasa lebih termotivasi (Hardian et al., 2025), memperkuat rasa percaya diri mereka (Anggun & Kholidatul, 2021), dan memperbaiki sikap terhadap belajar (Aulia et al., 2024). Orangtua juga cenderung memiliki lebih banyak peluang untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi anak di sekolah dan membantu mengatasinya (Simamora et al., 2023). Selain itu manfaat lain yang ditunjukkan dari keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak yaitu meningkatnya hasil akademik anak, keterampilan social anak dan hubungan antara orangtua dengan guru (Tresna Dewi, 2018).

Sebab karena itu, penting untuk mencaritahu lebih detail tentang strategi-strategi yang dapat dilakukan sekolah untuk mendorong orangtua agar lebih terlibat dalam pendidikan anak usia dini (Mulyanti, 2024). Salah satu cara yang dapat diwujudkan adalah dengan merancang strategi yang efektif, yang tidak hanya melibatkan orangtua dalam kegiatan di sekolah, tetapi juga untuk mengembangkan kegiatan pendidikan di rumah (Nasir et al., 2023).

TK Negeri Kampung Baru merupakan salah satu sekolah anak usia dini yang berada di Kabupaten Buleleng. Berdasarkan wawacara awal diketahui lembaga tersebut memiliki beberapa strategi untuk perlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini baik itu yang di selenggarakan dilembaga maupun dirumah. Diketahui pula dengan strategi tersebut dapat mengupayakan tumbuh kembang anak menjadi optimal.

Melihat kondisi tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi perlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan di TK Negeri Kampung Baru. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan sebagai referensi bagi sekolah lain dalam

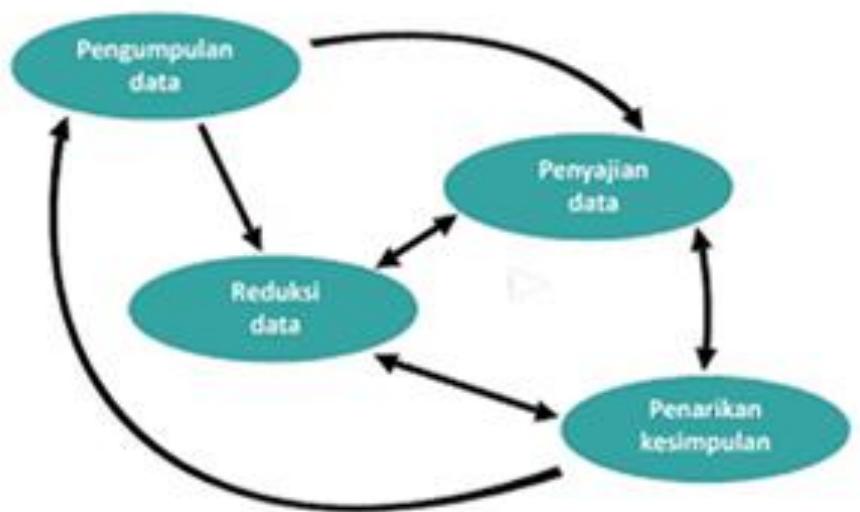
merancang program perlibatan orangtua yang efektif untuk mendukung tumbuh kembang anak usia dini.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus seperti yang disebutkan oleh (Assyakurrohim et al., 2022). Lokasi penelitian berada di TK Negeri Kampung Baru yang terletak di Kabupaten Buleleng. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui cara orangtua terlibat dalam pendidikan anak usia dini di lokasi penelitian. Indikator keikutsertaan orangtua dalam pendidikan anak usia dini yang diamati melalui observasi terdiri dari tiga aspek, yaitu keikutsertaan orangtua di sekolah, di rumah, serta dalam pengambilan keputusan. Wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur dimana telah disiapkan list pertanyaan sejumlah 13 pertanyaan yang akan di tanyakan pada narasumber yaitu guru dan kepala sekolah. Sementara dokumentasi dipakai untuk menghasilkan data yang berjenis dokumen seperti foto, bukti notulen kegiatan yang melibatkan orangtua, laporan kegiatan dan catatan komunikasi antara orangtua dengan pihak sekolah.

Subjek primer dari penelitian ini ialah Guru dan Kepala Sekolah di TK Negeri Kampung Baru yang berjumlah 6 orang. Subjek dipilih dengan *purposive sampling* yang memiliki tujuan yaitu guru dan kepala sekolah sebagai orang yang mengetahui seputar strategi yang dijalankan sekolah dalam melibatkan orangtua untuk pendidikan anak usia dini (Firmansyah & Dede, 2022).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi teknik, yaitu dengan mengumpulkan dan membandingkan data melalui beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan berbagai perspektif dan memastikan hasil penelitian akurat (Veronika Made Aprilia Kartika Dewi et al., 2024). Metode analisis data yang digunakan adalah model Miles & Huberman, yang terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Spradley & Huberman, 2024). Berikut adalah langkah-langkah analisis data penelitian ini.



Gambar 1. Alur Analisis Data Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Strategi yang dilaksanakan oleh sekolah TK Negeri Kampung Baru Singaraja untuk melibatkan orangtua dalam kegiatan pendidikan anak usia dini berdasarkan hasil yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi meliputi tiga hal yaitu perlibatan orangtua disekolah, perlibatan orangtua dirumah dan dalam pengambilan keputusan.

Perlibatan orangtua disekolah meliputi melibatkan orangtua pada beberapa kegiatan disekolah seperti kegiatan hari besar keagamaan dan kegiatan puncak tema. Pada perayaan hari besar keagamaan contoh kegiatan yang melibatkan orangtua seperti saat hari raya nyepi dengan membuat ogoh-ogoh sederhana disekolah antara orangtua dan anak. Dalam kegiatan ini orangtua terlibat mulai dari awal saat diskusi bahan pembuatan ogoh-ogoh, proses pembuatan dan terakhir ketika ikut mengarak ogoh-ogoh yang sudah dibuat bersama anak dan pihak sekolah. Berikut dokumentasi saat orangtua terlibat ikut mengarak ogoh-ogoh dengan anak.



Gambar 2. Pawai Ogoh-Ogoh Orangtua dan Anak

Lebih lanjut, perlibatan orangtua juga dilakukan ketika puncak tema pembelajaran seperti mendatangkan orangtua yang berprofesi tertentu seperti polisi, pedagang dan dokter. Setiap orangtua yang didatangkan akan memberikan sosialisasi pada anak disekolah misalnya polisi yang mensosialisasikan tertib lalu lintas, pedagang yang mensosialisasikan makan sehat dan dokter yang memberikan sosialisasi parenting pada anak.

Selain itu perlibatan orangtua disekolah juga dalam bentuk komunikasi aktif secara tatap muka dengan guru disekolah terkait diskusi tumbuh kembang anak selama disekolah. Guru melakukan strategi penyampaian langsung ke orangtua agar bisa melaporkan dan berdiskusi terkait tumbuh kembang anak. Biasanya guru akan menyampaikan kepada orangtua ketika orangtua akan menjemput anak sepulang sekolah.

Perlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini dirumah yang dilakukan antara sekolah dan orangtua yaitu penanaman karakter dan pembiasaan baik. Pembiasaan yang menjadi focus utama sekolah untuk di biasakan anak dirumah meliputi kemandirian dan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat.

Khusus pada kemandirian sekolah sangat focus karena ditemukan banyak anak yang belum mandiri dalam keterampilan dasar merawat diri dan ketika disekolah ditemukan masih banyak yang memakai popok bayi. Sekolah memiliki kekhawatiran apabila itu terus dilakukan maka anak tidak akan bisa mandiri dan perlu perlibatan orangtua dirumah untuk melatih anak toilet training dirumah.

Sementara 7 kebiasaan anak Indonesia hebat yang meliputi bangun pagi, ibadah, olahraga, belajar, makan sehat, bermasyarakat, dan tidur cukup merupakan program kebiasaan bagi anak yang dicanangkan oleh pemerintah dan pihak sekolah juga mendukung dan melaksanakan dengan melibatkan orangtua dirumah. Adapun cara penerapan ketika dirumah sekolah aktif mengkomunikasikannya dengan orangtua melalui wa grup. Sementara itu untuk kemajuan dari setiap pembiasaan itu akan dipantau oleh sekolah ketika anak berada disekolah apakah anak sudah mengalami perubahan kemandirian atau belum akan dilihat dan jika belum ada perubahan maka akan dikomunikasikan lagi dengan orangtua dirumah.

Sementara itu perlibatan orangtua dalam pengambilan keputusan dilakukan oleh sekolah pada beberapa program seperti contohnya ketika ada even hari besar keagamaan saat pembuatan ogoh-ogoh orangtua dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait program mulai dari menentukan bahan ogoh-ogoh yang digunakan agar bagus dan murah, menentukan cara pembuatan ogoh-ogohnya dan terakhir menentukan rute ketika ogoh-ogoh akan diarak nantinya ketika sudah jadi. Selain itu pada program lomba pada saat HUT RI orangtua juga ikut mengambil keputusan terkait lomba apa yang akan dilaksanakan dan bahan apa yang perlu dipersiapkan. Berikut dokumentasi saat rapat dengan orangtua untuk pengambilan keputusan terkait program sekolah.



Gambar 3. Rapat Pengambilan Keputusan Program Sekolah

Adapun strategi perlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini yang telah dilakukan oleh sekolah TK Negeri Kampung Baru Singaraja dapat dirangkum dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Strategi Perlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini

No	Indikator	Hasil
1	Perlibatan Disekolah	Acara Hari Besar Keagamaan Puncak Tema Komunikasi Perkembangan Anak
2	Perlibatan Dirumah	Karakter/Pembiasaan Baik
3	Perlibatan Pengambilan Keputusan	Pengambilan Keputusan Program Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini di TK Negeri Kampung Baru Singaraja dibagi menjadi tiga yaitu keterlibatan disekolah, keterlibatan dirumah dan keterlibatan untuk mengambil keputusan. Hasil penelitian tersebut senada dengan hasil penelitian ([Agung Hidayatulloh & Laily Fauziyah, 2020](#)) yang menemukan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini dibagi menjadi tiga hal yaitu keterlibatan selama berada di lembaga RA, keterlibatan diluar lokasi lembaga RA dan keterlibatan selama di rumah.

Bentuk keterlibatan selama berada di lembaga RA berupa rapat rutin dan perayaan hari besar agama. Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dimana orangtua juga terlibat dalam rapat sekolah dan ketika mendampingi anak dalam perayaan hari besar agama.

Lebih lanjut keterlibatan diluar lembaga RA seperti kunjungan wisata dan pentas drumband yang mana hasil tersebut juga senada dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa orangtua tidak hanya terlibat dalam kegiatan di sekolah saja namun lebih dari itu juga diluar sekolah seperti saat puncak tema dimana anak diajak langsung ke pantai untuk ikut membersihkan sampah yang ada di pantai.

Sementara keterlibatan orangtua ketika dirumah ditunjukkan ketika orangtua mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, memasak dan merawat tanaman dirumah yang mana hasil tersebut juga senada dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti dimana orangtua juga mendampingi anak dirumah ketika belajar pembiasaan yang terkait dengan kemandirian anak.

Selain hasil penelitian diatas, ditemukan juga hasil penelitian yang sejalan dari hasil penelitian ([Azizah, 2019](#)) yang menemukan hasil bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini bisa dilakukan ketika mendampingi anak belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dirumah.

Melengkapi beberapa hasil penelitian diatas, hasil penelitian relevan yang mendukung hasil penelitian ini juga telah ditemukan yaitu penelitian dari ([M. Arifin Sitorus, 2024](#)) yang menemukan peran orangtua di satuan pendidikan paud bisa meliputi menjalin komunikasi untuk perkembangan anak, orangtua sebagai mitra pendidik anak dirumah dan orangtua dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait dengan rencana pembelajaran disekolah.

Implikasi dalam penelitian ini adalah agar hasil strategi keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini di TK Negeri Kampung Baru Singaraja dapat dijadikan referensi bagi lembaga lain untuk dapat melibatkan dan memberdayakan orangtua di lembaganya masing-masing untuk mendukung suksesnya pendidikan anak usia dini di lembaga. Sebab perlakuan orangtua terbukti sangat mendukung perkembangan anak dari berbagai aspek baik afektif, kognitif dan psikomotorik.

Limitasi dalam penelitian ini adalah penelitian baru dilaksanakan pada satu lembaga yang hasilnya masih sangat terbatas, diharapkan ada penelitian lanjutan yang akan meneliti strategi perlakuan orangtua dalam pendidikan anak usia dini di lembaga lain yang memiliki strategi yang lebih beragam sehingga semakin memperkaya pengetahuan terkait strategi apa saja yang bisa dilakukan untuk melibatkan orangtua pada program pendidikan anak usia dini disekolah.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini bahwa strategi perlakuan orangtua dalam pendidikan anak usia dini yang dilakukan oleh TK Negeri Kampung baru Singaraja terdiri dari tiga hal yaitu perlakuan orangtua ketika disekolah, perlakuan orangtua ketika dirumah dan perlakuan orangtua dalam mengambil keputusan terkait program sekolah.

Kedepan dapat direkomendasikan untuk meneliti lembaga lain yang memiliki strategi baru dalam perlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini di daerah atau sekolah berbeda sehingga semakin memperkaya khasanah keilmuan terkait referensi untuk perlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Pendidikan Ganesha yang telah mendanai penelitian ini melalui dana DIPA BLU UNDIKSHA Universitas Pendidikan Ganesha Nomor: SP DIPA-139.03.2.693393/2025 Revisi 08 tanggal 27 Mei 2025 Sesuai dengan Kontrak Penelitian Nomor: 701/UN48.16/PT/2025

Daftar Pustaka

- Adriana, N. G., & Zirmansyah, Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.565>
- Agung Hidayatulloh, M., & Laily Fauziyah, N. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Satuan PAUD Islam. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 149–158. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-02>
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Anggun, S., & Kholifatul, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh Sandhika. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 246–252.
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>
- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Aulia, H., Diana, D., & Suryaningsih, J. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1906–1911. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1141>
- Azizah, S. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran TPA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 79–92.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hardian, A., Sitepu, E., Mulyapradana, A., Sitopu, J. W., Wardono, B. H., Bina, U., Informatika, S., Agung, U. D., & Simalungun, U. (2025). *Indonesian Research Journal on Education*. 5, 1079–1085.

- Jambi, U., Info, A., & History, A. (2025). *8015-Article Text-50018-1-10-20250510*. 8, 5458–5461.
- Komar, & Aslan. (2025). Menggali Potensi Optimal Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11, 68–78.
- M. Arifin Sitorus. (2024). Pendekatan Peran Orang Tua Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v2i1.10>
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Mulyanti, F. (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Santa Maria Fatima*, 3, 1–5. <https://samarfa.sch.id/keterlibatan-orang-tua-dalam-pendidikan-anak/>
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Hafidulloh, Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799–816. <https://doi.org/10.62504/mbznza39>
- Rachma, S. A., Yunika, F. D., Larasati, L., Damayanti, A. N., & Ganiadi, M. (2025). Pengaruh partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini terhadap pencapaian akademik anak. *Seuneubok Lada*, 12(1), 211–222.
- Sari, D. R., & Rasyidah, A. Z. (2020). Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45–57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>
- Simamora, R., Hayati, R., Abni, A., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Pengembangan model kemitraan sekolah dan orangtua pada sekolah menengah atas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.23916/083345011>
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Sufa, F. F., & Setiawan, M. H. Y. (2018). Optimalisasi Perang Orangtua dalam Mengembangkan Potensi PAUD. *Adi Widya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, II(2), 178–184.
- Tresna Dewi, A. R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosinal Anak. *Jurnal Golden Age*, 2(02), 66. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i02.1024>
- Veronika Made Aprilia Kartika Dewi, I Wayan Sumandya, & Ni Made Ari Septiani. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika*, 4(2), 13–21. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v4i2.9412>
- Wahyuni, I., & Dirdjo, M. (2020). Hubungan Kelebihan Waktu Kerja dengan Kelelahan

Kerja dan Kinerja pada Perawat di Ruang Perawatan Intensif RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1715–1724.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/991>

Wardhani, T. Z. Y., & K. H. (2020). Wardhani. *Jurnal*, 7(1), 48–59.

Yudistira Kasra, A. N. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274–282.